

**SEJARAH TAREKAT NAQSYABANDIYYAH DI KALANGAN PETANI
DESA SIMANGAMBAT SUMATERA UATARA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Mematuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Disusun oleh:

Dewi Mudrikah

16510014

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1345/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PETANI PENGIKUT TAREKAT NAQSYABANDIYYAH DI DESA
SIMANGAMBAT : TINJAUAN FEFLEKTIF

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEWI MUDRIKAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16510014
Telah ditujikan pada : Senin, 10 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 646f2ede8d81f



Penguji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e134bcf3d7b



Penguji III

Ali Usman, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 64c3eb6b6e908



Yogyakarta, 10 Juli 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e56b6e78947



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

HALAMAN NOTA DINAS
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lampiran : 1 (satu) lembar
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dewi Mudrikah
NIM : 16510014
Judul Skripsi : PETANI PENGANUT TAREKAT NAQSYABANDIYYAH di DESA SIMANGAMBAT; TINJAUAN REFLEKTIF

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2023
Pembimbing


DR. H. ZUHRI S. Ag., M. Ag
NIP. 197007112001121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Mudrikah
NIM : 16510014
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Yang menyatakan,

Dewi Mudrikah

NIM. 16510014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Mudrikah
NIM : 16510014
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *SEJARAH TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI KALANGAN PETANI DESA SIMANGAMBAT SUMATERA UTARA* adalah asli hasil karya penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan, namun dengan tetap mencantumkan nama penulis aslinya.

Yogyakarta, 15 Juni 2023
Yang menyatakan



Dewi Mudrikah
NIM. 16510014

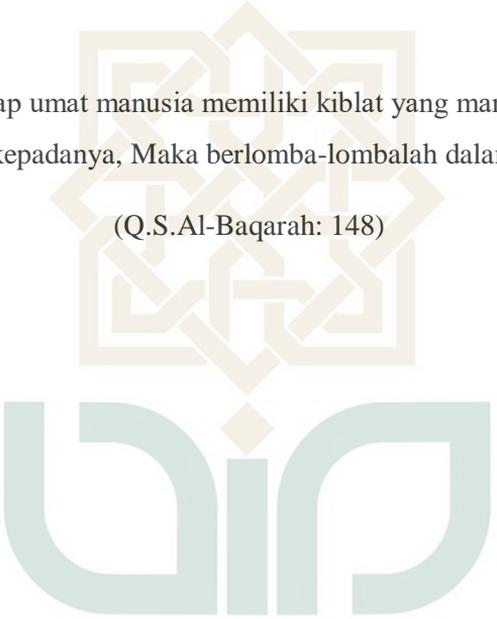
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيُّهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

“Dan setiap umat manusia memiliki kiblat yang mana mereka menghadap kepadanya, Maka berlomba-lombalah dalam kebaikan.”

(Q.S.Al-Baqarah: 148)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukurillah, tiada Dzat yang sempurna melainkan Allah SWT., dan tiada manusia yang pantas menjadi panutan selain Nabi Muhammad SAW.

Di dalam menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial kita akan senantiasa membutuhkan bantuan dari makhluk lainnya. Oleh karena itu, skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dari orang-orang sekitar yang tiada hentinya memberi dukungan baik secara materi, tenaga maupun doa.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orangtua tercinta yang tiada hentinya memberi doa serta dukungan untuk terus maju menggapai cita-cita meski dengan segala rintangan yang ada. Ibu Menik dan Bapak Triyono, dua insan yang tidak pernah lelah melangkahhkan kakinya untuk mencukupi kebutuhan saya dan doanya yang terus dipanjatkan untuk keberhasilan saya.

Seorang laki-laki yang telah mempercayakan sisa masa hidupnya bersama saya, yakni suami tercinta Ahsan Habibi yang dengan penuh tanggungjawabnya melanjutkan kewajiban orangtua saya untuk mencukupi kebutuhan serta mendidik saya lebih baik dan tetap berda dalam ridho Allah SWT.

Terkhusus saya persembahkan karya ini untuk orang-orang tercinta disekeliling saya yakni seluruh keluarga besar Simangambat dari ibu mertua Hj. Samsinar yang tidak lelahnya memberikan saya motivasi untuk terus berada dijalan Allah SWT., dan menemani saya dalam proses wawancara penelitian. Tak lupa teman-teman Aqidah Filsafat Islam 2016 yang terus memberikan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan ini.

ABSTRAK

Pada era modern seperti sekarang ini banyak petani yang hanya mengejar keuntungan tanpa memperhatikan kualitas dan kejujuran, sehingga untuk meningkatkan kualitas tanam dan pemanfaatan lahan yang baik hendaknya seorang petani memiliki akhlak mulia yang didapat dari motivasi religi melalui ajaran Tarekat Naqsyabandiyyah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni mengenai bagaimana proses masuknya tarekat naqsyabandiyyah di kalangan petani serta alasan ajaran tarekat Naqsyabandiyyah tetap kuat meski berada pada masa modern. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakter petani yang islami dapat terbentuk dari adanya pengaruh ajaran-ajaran tarekat Naqsyabandiyyah di Desa Simangambat yang diamalkan para petani dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, data primer yaitu wawancara terhadap mursyid tarekat Naqsyabandiyyah di Desa Simangambat, tokoh adat, dan para petani Desa Simangambat. Sedangkan data sekunder meliputi buku-buku mengenai tarekat Naqsyabandiyyah, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian juga laman website yang menyediakan berbagai informasi mengenai penelitian tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarekat Naqsyabandiyyah berperan dalam membentuk karakter islami bagi setiap individu petani, sehingga dalam bekerja dan memanfaatkan lahan menjadi lebih baik dan selalu menanamkan kejujuran dalam setiap perbuatan.

Kata Kunci: Tarekat Naqsyabandiyyah, Petani Desa Simangambat, Kehidupan Modern

ABSTRACT

In the modern era like today, many farmers are only pursuing profits without regard to quality and honesty, so to improve the quality of planting and good land use, a farmer should have noble character which is obtained from religious motivation through the teachings of the Naqsyabandiyyah Order.

The formulation of the problem in this research is about how the process of entering the Naqsyabandiyyah order among farmers and the reasons why the teachings of the Naqsyabandiyyah order are still strong even though they are in modern times. While this study aims to find out how the character of Islamic farmers can be formed from the influence of the teachings of the Naqsyabandiyyah congregation in Simangambat Village which are practiced by farmers in their daily lives.

The data sources used were primary data and secondary data. The primary data was interviews with the Mursyid of the Naqsyabandiyyah order in Simangambat Village, traditional leaders, and farmers in Simangambat Village. While the secondary data includes books on the Naqsyabandiyyah congregation, journals related to the title of the research as well as website pages that provide various information about the research.

The results of the study show that the Naqsyabandiyyah congregation plays a role in shaping the Islamic character of each individual farmer, so that they work and use the land better and always instill honesty in every action.

Keywords: Naqsyabandiyyah Congregation, Simangambat Village Farmers, Modern Life

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT., yang mana telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terlaksana dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada baginda Rasulullah SAW., yang telah membawa peradaban dari zaman jahiliyah menuju zaman yang serba modern seperti sekarang ini, juga sangat dinantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. *Aamiin*

Skripsi tidak akan terlaksana tanpa izin Allah SWT., karena dengan kehendaknya skripsi yang berjudul: PETANI PENGANUT TAREKAT NAQSYABANDIYYAH di DESA SIMANGAMBAT; TINJAUAN REFLEKTIF ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar S. Ag. (Sarjana Agama) bagi mahasiswa S1 program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa dan motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungannya, dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Menik dan Bapak Triyono terimakasih atas doa, dukungan dan kasih sayangnya selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M. A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M. A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta staf

yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada Bapak Muh. Fatkhan, S. Ag., M. Hum., selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan selaku penasehat akademik (PA) yang selalu mengarahkan dan memberikan motivasi pada saat perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Zuhri S. Ag., M. Ag., selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, terima kasih atas bimbingan, arahan serta waktu yang telah diluangkan untuk memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi hingga dapat berjalan dengan lancar dan selesai.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen pengajar Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan para stafnya.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Aqidah dan Filsafat Islam terkhusus AFI 2016 yang telah menjadi rekan dalam proses perkuliahan dan telah berbagi semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun ini adalah hasil kerja keras yang secara maksimal peneliti mampu sajikan. Untuk saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan tulisan sederhana ini dapat bernilai ibadah. *Aamiin.*

Yogyakarta, 10 Juni 2023
Penyusun

Dewi Mudrikah
NIM.16510014

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metodologi Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II GAMBARAN UMUM KELURAHAN SIMANGAMBAT 11	
A. Letak Geografis dan Demografi Kelurahan Simangambat.....	11
B. Aspek Pendidikan dan Keagamaan Masyarakat Simangambat .	19
C. Aspek Sosial Ekonomi dan Adat Istiadat Masyarakat Simangambat.....	25
BAB III SEJARAH DAN AJARAN TAREKAT NAQSYABANDIYYAH DI SUMATERA UTARA	30
A. Sejarah Tarekat Naqsyabandiyyah Di Sumatera Utara.....	30
B. Tarekat Naqsyabandiyyah Di Mandailing Natal.....	33
C. Ajaran Tarekat Naqsyabandiyyah.....	35
D. Pelaksanaan Tarekat Naqsyabandiyyah di Kelurahan Simangambat.....	43

BAB IV PENGARUH AJARAN TAREKAT NAQSYABANDIYYAH TERHADAP KARAKTER PETANI	53
A. Sikap Pengikut Tarekat Naqsyabandiyyah (Petani Tawaddhu) .	53
B. Ajaran Tarekat Naqsyabandiyyah Tetap Kuat di era Modern	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam bahasa Arab *Tahriq* artinya “ilmu yang mempelajari tentang gerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan”. Dalam pengertian lain dikatakan juga adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan. Keadaan ini dapat terjadi apabila sebuah kelompok memiliki semangat secara terus-menerus, sehingga kelompok tersebut bersifat dinamis, artinya dapat berubah-ubah. Jadi dalam tarekat (Naqsyabandiyah) sebuah dinamika yang naik turun sangat berpengaruh pada masyarakat sekitar.

Dalam sejarah peradaban, pertanian memiliki makna luas yang tidak hanya mencakup hal bercocok tanam namun juga meliputi sektor bidan perikanan, peternakan, perkebunan, dan kehutanan.¹ Sedangkan dalam sejarah peradaban Islam pertanian menjadi aspek penting bagi kehidupan masyarakat di masa Rasulullah SAW karena pernah mencapai masa keemasan berdampingan dengan majunya ilmu pengetahuan. Sehingga hal ini hendaknya menjadi pelajaran penting bagi kehidupan masa modern seperti saat ini agar kehidupan manusia tetap tertata dengan baik dan perekonomian stabil.²

Kelurahan Simangambat terletak di Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Di

¹ Kusmiadi, E, Pengertian dan Sejarah perkembangan pertanian dalam pangaribuan N dan Kusmiadi E. *Pengantar Ilmu pertanian* (Tangerang, Universitas Terbuka, 2014). hal. 14.

² Vindi Husnul Khuluq, Syamsuri, *Perkembangan Pertanian dalam peradaban Islam: Sebuah telaah histori kitab Al Filaha Ibnu Awwam*, Tamadaun, jurnal sejarah dan kebudayaan Islam, vol 8 hal 1-24

Kelurahan ini masih kental dengan ajaran pesantren maupun keyakinan-keyakinan orang dahulu. Dalam hal ini terdiri dari bermacam-macam Tarekat yang dianut diantaranya Tarekat Naqsyabandiyyah dan Tarekat Zamani. Tarekat Naqsyabandiyyah di Kelurahan Simangambat sudah ada sejak tahun 1980-an dan masih bertahan hingga saat ini seiring berkembangnya perjalanan tarekat Naqsyabandiyyah di Indonesia. Saat ini pengikutnya sebanyak kurang lebih 250 orang yang terdiri dari orang tua dan orang dewasa.³ Mereka biasanya mengadakan *Suluk* pada bulan suci Ramadhan, mulai awal bulan hingga malam terakhir bulan suci Ramadhan. Sedangkan syarat mengkaji suluk ini harus masuk pada keyakinan tarekat Naqsyabandiyyah, mendapatkan izin dari khilafah⁴ dengan mursyid.⁵

Dalam kehidupan sehari-hari, para mistikus memiliki pantangan yang tidak dapat dilanggar yaitu memaki orang, banyak bicara, bergunjing dan memakan makanan hidup seperti ikan, ayam, domba, dll. Beberapa sayur yang bisa dimakan sebagai hidangan sehari-hari diantaranya daun hasil kebun seperti daun ketela, daun pakis, labu siam, dll. Namun pada hari ke 10 Ramadhan diperbolehkan makan makanan hidup karena ada pengikut tarekat yang menjalankan suluk selama 10 hari, namun dianjurkan untuk mandi tobat setelah makan sahur atau sebelum imsak.⁶

³ Wawancara dengan Hj. Syamsinar, salah satu Pengikut Tarekat Naqsyabandiyyah di Desa Simangambat.

⁴ *Khalifah* adalah seorang pemimpin tarekat yang telah melalui berbagai tingkatan amalan tertentu dan telah dipilih oleh seluruh orang yang berada di dalam tarekat tersebut.

⁵ *Mursyid* adalah seorang guru pembimbing ajaran tarekat yang telah ditunjuk dan dibaai oleh khilafah secara mutawashil.

⁶ Wawancara dengan Hj. Syamsinar, Pengikut Tarekat Naqsyabandiyyah, Simangambat.

Dalam al-Quran Allah berfirman:

وَأَنْ لَّوِ اسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقَيْنَهُمْ مَاءً غَدَقًا

Artinya: “*Sekiranya mereka itu tetap berjalan (bertarekat) di atas jalan yang benar (tarekat yang benar) niscaya kami (Allah) akan memberikaan kepada mereka minuman yang menghilangkan haus (petunjuk/tarekat yang menghilangkan kesesatan).*”⁷

Berdasarkan pemaknaan di atas, terlihat bahwa lembaga tarekat adalah salah satu bentuk kelanjutan usaha para sufi terdahulu dalam menyebarkan tasawuf sesuai pemahamannya. Kata tarekat diartikan sebagai “cara sufi” mendekati diri kepada Allah yang disebut *Thuruq As Sufiyah*. Bagi seseorang yang mengikuti tarekat mereka merasa hidup lebih bahagia dan merasakan kehidupan lebih berarti serta selalu dalam lindungan Allah, dengan berzikir kepada-Nya, hati mereka merasa tenang, bahagia dan damai.

Namun di era yang sangat modern ini, minat masyarakat untuk melakukan suluk sudah mulai menurun karena pelaksanaan suluk memakan waktu dan terikat aturan sehingga ada yang mengatakan bahwa suluk dapat menyinggung dan praktiknya sudah tua dan ketinggalan zaman. Tradisi dan tarekat ukhuwah Naqsyabandiyah masih memiliki banyak persepsi negatif tentang kegiatan suluk. Demikian berdasarkan adanya reaksi negatif terhadap perkembangan tarekat dan praktik-praktiknya seperti *suluk* dan *tawajjuh*. Dalam tarekat Naqsyabandiyah, tasawuf dan tarekat ibarat sepasang kekasih yang tak pernah terpisahkan. Karena diantara ajaran tasawuf (*syari'at, thariqat, hakikat, ma'rifat*) yang

⁷ Al-Qur'an Q. S. Al-Jin: 16, Al-Qur'an al-Karim Ma'sum, Departemen Agama, 2018, hal 457.

paling utama adalah *thariqat*.⁸

Di Kelurahan Simangambat mayoritas masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Diantara yang berprofesi lainnya berada di luar kota (merantau). Kondisi alam yang masih sangat asri dan belum tersentuh proyek-proyek besar serta kepemilikan lahan dari setiap individu menjadi alasan utama masyarakat tidak mencari profesi lain. Dalam hal ini akan sangat bertolak belakang dengan pelaksanaan suluk itu sendiri yang cukup memakan waktu serta tidak dapat diterima oleh akal dalam pemenuhan kebutuhan. Namun pada kenyataannya ada beberapa petani yang tetap mengamalkan ajaran Tarekat Naqsyabandiyyah serta cukup aktif menjalankan ajaran Suluk itu sendiri. Dengan berbekal keyakinan jika hubungan dengan Allah SWT baik, maka rezeki untuk memenuhi kebutuhan akan datang dengan sendirinya memalui segala arah.

Dalam penjelasan salah satu mursyid di Kelurahan ini, mereka telah menetapkan keyakinan dalam diri bahwa urusan dunia bukanlah yang utama, sehingga tidak ada ketakutan akan sebuah pemenuhan kebutuhan meski dengan jumlah keluarga yang cukup banyak. Ada kalanya dalam berkehidupan dapat terjadi sebuah hal yang mustahil, hal inilah yang diyakini orang-orang Tarekat Naqsyabandiyyah bahwa Suluk bukan penghalang berkehidupan karena dengan terus berdzikir kepada Allah maka hati mereka menjadi tentram, segala sifat keji menghilang dan tentunya zuhud menjadi tujuan utamanya. Selain daripada itu, ketakutan akan hilangnya ajaran terdahulu (penghormatan) dan terjerumusny dalam jalan yang salah membuat orang-orang Tarekat

⁸ Ris'an, Rusli, *Tasawuf dan Tarekat: Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 54.

Naqsyabandiyyah tetap bertahan kuat di tengah pesatnya kemewahan dunia di era modern ini.

Pada akhirnya ajaran Tarekat Naqsyabandiyyah menjadi pengaruh penting dalam setiap individu petani untuk tetap istiqamah dalam mencari ridho Allah serta menjalankan bisnis secara baik dan bersyariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan rumusan:

1. Bagaimana sejarah tarekat Naqsyabandiyyah di Desa Simangambat?
2. Mengapa petani penganut Tarekat Naqsyabandiyyah di Kelurahan Simangambat masih bertahan kuat di tengah kemewahan dunia era modern?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:
 - a. Untuk mengetahui proses masuknya tarekat Naqsyabandiyyah ke Desa Simangambat.
 - b. Untuk mengetahui alasan masyarakat Simangambat masih menganut tarekat Naqsyabandiyyah meskipun di tengah era modernitas.
 - c. Selain dari beberapa tujuan tersebut, hendaknya penelitian ini juga memiliki kegunaan/ manfaat, diantaranya:
2. Adapun kegunaan dari penelitian ini ialah:

Pembuatan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan terutama di bidang tasawuf maupun bidang lainnya serta dapat memberikan wawasan baru baik dari tema yang diangkat maupun objek yang dipilih. Kegunaan atau manfaat

penelitian ini meliputi:

a. Secara Umum

Diharapkan dapat memberikan informasi yang faktual dan objektif kepada pembaca, sehingga melalui informasi ini pembaca mampu memahami berbagai macam kondisi umat yang ada pada sebuah agama. Lebih lanjut, diharapkan dapat menumbuhkan rasa toleransi dan tenggang rasa pada berbagai macam bentuk perbedaan dalam proses pembelajaran filsafat.

b. Secara Akademik

Informasi yang ditemukan pada skripsi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa atau pun forum intelektual lainnya secara akademik memberikan informasi mengenai perkembangan filsafat dan relasinya dengan kondisi sosial keagamaan Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Guna menunjukkan otentifikasi penelitian ini berdasarkan data-data yang akan dicari, diolah dan dihasilkan, maka dari itu penting kiranya untuk mengetahui hasil dari penelitian-penelitian yang pernah diadakan sebelumnya, untuk menunjuk bahwa penelitian dengan tema/topik yang sama belum pernah diadakan.

Sejauh pengetahuan peneliti, terdapat beberapa karya ilmiah yang membahas mengenai ajaran Tarekat Naqsyabandiyyah, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang berjudul *Kontribusi Tarekat Naqsyabandiyyah terhadap Pendidikan Agama Islam dan Perubahan Perilaku Sosial (Studi Kasus Jamaah Tarekat Naqsyabandiyyah di Kelurahan Dukuh Tompe Kecamatan Mojo Songo Kabupaten Boyolali)*. Yang ditulis oleh Luqman Abdullah Jurusan

Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016. Adapun pokok bahasannya pada ajaran Tarekat Naqsyabandiyah yang kemudian direalisasikan dalam Pendidikan Agama di Kelurahan tersebut.⁹

2. Skripsi yang berjudul *Pengaruh Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah terhadap Keshalehan Sosial Jamaah Pengajian di Desa Sekincau Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat*. Yang ditulis oleh Neneng Hasanah Jurusan Perbandingan Agama Universitas Raden Intan Lampung Tahun 2015. Adapun pokok bahasannya pada penerapan ajaran Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* di desa tersebut yang menyebabkan adanya perubahan sosial pada jamaah penganutnya.¹⁰
3. Skripsi yang berjudul *Aktualisasi Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Pada Perubahan Perilaku Sosial (Studi Kasus Jamaah di Desa Sidomulyo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah)*. Yang ditulis oleh M. Kholil Supatmo Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Raden Intan Lampung Tahun 2017. Adapun pokok pembahasannya lebih kepada pengaruh ajaran suluk terhadap masing-masing pribadi menuju masyarakat.¹¹

⁹ Luqman Abdullah, “Kontribusi Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Pendidikan Agama Islam Dan Perubahan Perilaku Sosial (Studi Kasus Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah Di Kelurahan Dukuh Tompe, Kecamatan Mojo Songo Kabupaten Boyolali)” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), hal.

¹⁰ Neneng Hasanah, “Pengaruh Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Terhadap Keshalehan Sosial Jamaah Pengajian Di Desa Sekincau Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat” (Skripsi Jurusan Perbandingan Agama Universitas Raden Intan, 2015).

¹¹ M. Kholil Supatmo, “Aktualisasi Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Pada Perubahan Perilaku Sosial (Syudi Kasus Jamaah Di Desa Sidomulyo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah)” (Skripsi Jurusan Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Raden Intan Lampung, 2017).

Dari ketiga penelitian di atas memiliki kesamaan tentang bagaimana ajaran itu diterapkan pada masyarakat umumnya sehingga menyebabkan adanya perubahan pada masing-masing diri pengikutnya. Sehingga penulis hendak memberikan uraian terhadap ajaran *suluk* yang dilakukan pada profesi masyarakat yang bertolak belakang dalam hal waktu (menghabiskan waktu pada pekerjaan).

E. Kerangka Teori

Di era modern seperti sekarang ini kita dituntut untuk memiliki ekonomi yang memadai dalam menikmati kemewahan dunia yang sudah tersaji. Dalam hal ini penulis tertarik mengaitkan masalah ekonomi dengan ajaran suluk yakni pada Tarekat Naqsyabandiyah yang mana keduanya sangat bertolak belakang sebab di tengah gencarnya dunia memajukan perekonomian, orang-orang suluk justru semakin memperdalam gaya hidup yang sederhana agar tidak terjerumus dalam kemewahan yang membawa kesengsaraan.

H. A. Rusdiana dalam Ahmad Wahyu Yusuf, pendekatan yang digunakan dalam penelitian tentang tarekat adalah pendekatan aksiologi menurut John Sinclair yang meliputi sistem politik, sosial dan agama.¹²

Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan teori Al Ghazali mengenai akhlak. Al Ghazali mengatakan bahwa akhlak adalah sikap dan perilaku yang ada dalam diri manusia dimana muncul secara spontan ketika berinteraksi dengan lingkungan, apa yang menjadi tindakan dari luar tubuh itulah

¹² Ahmad Wahyu Yusuf, “Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Dan Dinamika Politik Lokal Tahun 2018 (Studi Di Dusun Srumbung Kauman Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Jawa Tengah)” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022).

gambaran yang ada dalam tubuh.¹³ Sehingga dalam hal ini perlu adanya pembentukan karakter agar menjadi kebiasaan baik melalui pengamalan ajaran-ajaran tarekat Naqsyabandiyah itu sendiri.

F. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian seorang penulis tentu membutuhkan cara agar proses penelitian berjalan secara lancar dan sistematis.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

- a) Jenis penelitian dilihat dari lokasi penelitiannya, dapat diketahui bahwa penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan yaitu. penelitian fakta terkini, karena bahan utamanya adalah hasil wawancara dan observasi lapangan, sedangkan literatur hanya mendukung penelitian. data yang ada. . Dalam hal ini peneliti mengambil desa Simangambat sebagai sasaran penelitian.
- b) Sifat penelitian Dilihat dari sifat penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu berusaha menulis dan melaporkan suatu keadaan, objek atau peristiwa tanpa menarik kesimpulan umum. Secara sederhana, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mengklasifikasikan data kualitatif.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh peneliti dalam hal ini terdapat dua jenis yakni primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan Mursyid yang berada di Kelurahan Simangambat, sementara data sekunder melalui karya skripsi

¹³ Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, terjemahan Moh Zuhri (Semarang: Asy Syifa, 1993) jilid 4. Hal.524

yang telah ada dan dapat diakses melalui *online* (pdf).

G. Sistematika Penulisan

Adapun isi dari Bab I secara garis besar adalah rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab I ini bertujuan memberi gambaran awal terhadap pembaca agar mempermudah pemahaman dalam membaca bab-bab selanjutnya.

Pada Bab II, materi yang diberikan adalah gambaran kondisi masyarakat di Desa Simangambat baik meliputi aspek kegamaan, sosial maupun budaya.

Bab III, berisi tentang sejarah masuknya ajaran tarekat Naqsyabandiyyah ke desa Simangambat.

Bab IV, hasil dari penelitian yakni penjelasan mengenai terbentuknya karakter islami dalam diri petani melalui ajaran tarekat.

Sedangkan Bab V akan menjadi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian ini. Di bab ini, peneliti akan menyimpulkan urian skripsi ini serta saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam skripsi ini maka dapat diambil dua kesimpulan yakni:

1. Masyarakat di Kelurahan Simangambat masih melaksanakan ajaran Tarekat Naqsyabandiyyah secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya guna menjaga keimanan diri dalam mencari ridha Allah dalam urusan dunia. Sampai sekarang ini masih ada kelompok pengajian tarekat Naqsyabandiyyah yang rutin melaksanakan pengajian dan suluk sesuai jadwal yang ditentukan. Di samping melakukan pengajian sekali seminggupara petani juga melaksanakan suluk pada setiap bulan Ramadhan untuk mengimplementasikan ajaran-ajaran tarekat ke dalam praktek ibadah. Ritual suluk merupakan puncak tertinggi dari pembelajaran tarekat, sehabis suluk para peserta pengajian akan mendapatkan ijasah sebagai tanda telah lulus mengikuti seluruh rangkaian ajaran tarekat.
2. Bagi sebagian masyarakat Simangambat ajaran tarekat Naqsyabandiyyah merupakan sarana yang sangat tepat untuk bisa mendekatkan diri kepada Allah, menambah rasa ke-taqwaan, tawadhu', menimbulkan sikap qana'ah sehingga hidup menjadi tenang dan damai. Hal ini terbukti dari peserta yang sudah lulus dari suluk selalu membawa perubahan sangat signifikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari sisi ubudiah, pergaulan masyarakat, perilaku dan sikapnya sehingga terlihat hidupnya tenang dan damai sehingga memotivasi generasi berikutnya untuk mengikuti tarekat tersebut.

3. Ajaran tarekat Naqsyabndiyyah berperan penting dalam membentuk karakter islami dalam diri para petani desa Simangambat. Sehingga dalam melakukan aktivitas berkebun baik dalam penanaman, panen, maupun penjualan mereka selalu memperhatikan nilai-nilai islam agar hasil yang didapat menjadi berkah dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun sesama. Selain daripada itu kesadaran untuk menggunakan harta benda dengan baik menjadi alasan tersendiri bagi para petani agar tidak semena-mena membelanjakan pada keperluan yang masih bisa ditahan.

B. Saran

1. Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih masif di tengah-tengah masyarakat agar masyarakat mendapat informasi tentang ajaran tarekat Naqsyabandiyyah sebagai salah satu sarana yang sangat baik untuk memperbaiki hubungan yang lebih dekat kepada Allah dan merubah sikap dan perilaku sehari-hari.
2. Melihat manfaat dan efek positif dari ajaran tarekat bagi masyarakat maka pemerintahan, petugas kelurahan, tokoh masyarakat dan semua pihak perlu membantu memberikan sarana dan prasarana pendukung agar ajaran Tarekat Naqsyabandiyyah semakin berkembang di Kelurahan Simangambat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Q. S. Al-Jin: 16

BUKU

- Darwis Dasopang, Muhammad. *Diaspora Ulama dan Santri Tapanuli*. Malang: AE Publising. 2022.
- Djamaan, Nur. *Tasawuf dan Tarekat Naqsyabandiyah Pimpinan Prof. Dr. H. Saidi Syeikh Kadirun Yahya Cet. 2*. Medan: USU Press, 2002.
- Ghazali, Imam. *Ihya' Ulumuddin Jilid 4*. Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah. 2016.
- Mulyati, Sri (et.al). *Mengenal dan Memahami Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Nasution, Harun, et.al. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan. 1992.
- Pulungan, H. Abbas. *Dalihan Na Tolu Peran dalam Proses Interaksi Antara Nilai-nilai Adat dengan Islam Pada Masyarakat Mandailing dan Angkola Tapanuli Selatan*. Medan: Perdana Publishing. 2018.
- S. Turner, Bryan. *Sosiologi Islam, Suatu Telaah Analisis Atas Tesa Sosiologi Weber*. Bandung: Rajawali Pers. 1994.
- Van Bruinessen, Martin. *Tarekat Naqsyabandiyah Di Indonesia*. Bandung: Mizan. 1992.

JURNAL

- Erawadi. *Pusat-Pusat Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyyah Di Tapanuli Bagian Selatan*. Jurnal MIQOT. Vol. XXXVIII. No. 1. Januari-Juni 2014.
- Muhardi. *Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia*, Ejournal Unisba, Volume XX No. 4. Oktober-Desember 2004.
- Siregar, L. Hidayat. *Tareqat Naqsyabandiyyah Syekh Abdul Wahab Rokan: Sejarah, Ajaran, Amalan dan Dinamika Perubahan*, Miqot Vol. 35 No. 1. Januari-Juni 2011.
- Wadu, Ludya dkk. *Etos Kerja Masyarakat Suku Sabu di Jemaat GMT Getsemani Aimere: Suatu Analisis Etos Kerja menurut Etika Protestanisme Marx Weber*. Concientia: Jurnal Teologi Kristen Vol. 1 No. 1. Juni 2022.
- Ziaulhaq. *Tarekat Naqsyabandiya Babussalam: Situs, Silsilah dan Jaringan*. Turāst: Jurnal Penelitian & Pengabdian. Vol. 2. No. 1. Januari-Juni 2014.

SKRIPSI

- Abdullah, Luqman. *Kontribusi Tarekat Naqsyabandiyyah terhadap Pendidikan Agama Islam dan Perubahan Perilaku Sosial (Studi Kasus Jamaah Tarekat Naqsyabandiyyah di Kelurahan Dukuh Tompe Kecamatan Mojo Songo Kabupaten Boyolali)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Dian Anggraini, Reni. *Ajaran dan Praktek Tarekat Naqsyabandiyyah Di Kumpulan, Kabupaten Pasaman*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. 2019.

- Hasanah, Neneng. *Pengaruh Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyyah terhadap Keshalehan Sosial Jamaah Pengajian di Desa Sekincau Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat*. Skripsi Jurusan Perbandingan Agama Universitas Raden Intan Lampung. 2015.
- Supatmo, M. Kholil. *Aktualisasi Ajaran Tarekat Naqsyabandiyyah Pada Perubahan Perilaku Sosial (Studi Kasus Jamaah di Desa Sidomulyo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah)*. Skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Raden Intan Lampung. 2017.
- Yusuf, Ahmad Wahyu. *Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandyyah dan Dinamika Politik Lokal Tahun 2018*. Skripsi Jurusan Aqidah Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

SUMBER ONLINE

- “Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal, Data Statistic Kecamatan Siabu, tahun 2020,”
<https://mandailingnatakab.bps.go.id/publication/2020/09/28/da454810822dbd4bb1219935/kecamatan-siabu-dalam-angka-2020.html>, diakses pada hari Selasa tanggal 6 Mei 2023
- https://data.sekolah-kita.net/sekolah/MAS%20NU%20SIMANGAMBAT_239799, diakses pada hari Selasa tanggal 2 Juni 2023.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Simangambat,_Siabu,_Mandailing_Natal. Profil Kelurahan Simangambat, diakses tanggal 2 Mei 2023.
- <https://startnews.co.id/syekh-muhammad-jafar-abdul-qodir-al-mandili-relasi-dan-ulama-sezaman/> diakses pada 10 Agustus 2023 pada pukul 17.02 WIB.

Mandailingonline.com, “Dalihan Natolu,”
<https://www.mandailingonline.com/dalihan-na-tolu/>, diakses
tanggal 8 April 2023.

Van Bruinessen, Martin, “Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia,”
[http://lib.litbang.kemendagri.go.id/index.php?p=show_detail&i
d=1555](http://lib.litbang.kemendagri.go.id/index.php?p=show_detail&i
d=1555), diakses pada tanggal 8 April 2023.

WAWANCARA

Wawancara dengan beberapa orang kelompok pengajian tarekat
Simangambat, tanggal 22 Juni 2022

Wawancara dengan Hj. Syamsinar, Kelompok Pengajian Tarekat
Simangambat, tanggal 22 Juni 2022.

Wawancara dengan Hj. Syamsinar, Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah,
Simangambat, tanggal 8 Juni 2022.

Wawancara dengan Hj. Syamsinar, Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah,
Simangambat, tanggal 8 Juni 2022.

Wawancara dengan Hj. Syamsinar, salah satu pengikut tarekat
Naqsyabandiyah di Simangambat, Mandailing Natal.

Wawancara dengan Lubis, Ismail. Kasi PM dan Kessos Kelurahan
Simangambat. Sumber data diambil pada hari Senin tanggal 22
Juni 2022.

Wawancara dengan M. Safei, Kepala Lurah Simangambat, tanggal 22
Juni 2022.

Wawancara dengan Partonan Hasibuan, Tokoh Masyarakat & Adat,
Kelurahan Simangambat, tanggal 23 Juni 2022.

Wawancara dengan Syamruddin Nst. dan Khoiruddin Nasution,
mewakili kaum intelektual yang berasal dari Simangambat
berada di perantauan, tanggal 9 Mei 2023.

Wawancara dengan Ummi Kalsum, Peserta Pengajian Tarekat
Simangambat, tanggal 22 Juni 2022.

Wawancara langsung dengan Mursyid Tarekah Naqsyabandiyyah
Simangambat pada bulan Juni 2022.

